

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Umum

Madrasah Aliyah (MA) Amsilati Bangsri berdiri tahun 2012. Sebagai bagian dari lembaga pendidikan formal yang berada di naungan Yayasan Pendidikan Islam Amsilati Bangsri atau Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati. MA Amsilati adalah lembaga pendidikan formal setara SMA/SMK yang diakui oleh pemerintah, baik Kementerian Agama maupun Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hal ini dibuktikan dengan ijin operasional yang diberikan oleh Kementerian Agama Kantor Wilayah Jawa Tengah dengan Nomor: Kw.11.4/4/PP.03.2/1435/2012 tanggal 11 Juni 2012. Dan beralamat Jl. Kenanga No. 2 Bangsri, Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah.

Pada tahun pelajaran 2019-2020 ini, siswa MA Amsilati berjumlah 904 siswa putra dan putri, dengan jumlah karyawan dan tenaga pendidik 40 orang. MA Amsilati sudah meluluskan lima angkatan, yaitu tahun pelajaran 2014/2015 sampai 2018/2019 dengan jumlah lulusan 919 siswa.

Pada awalnya pendidikan formal setara SMA/SMK/MA di pondok pesantren Darul Falah Amsilati adalah SMK Islam Amsilati. Berdiri tahun 2008 sampai dengan tahun 2013. Program keahlian yang menjadi

Pilihan adalah Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan jurusan Multimedia.

Seiring berjalannya waktu ada beberapa hal yang menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi untuk mendirikan MA sebagai pengganti SMK, salah satu yang bisa di publikasikan adalah kecukupan alokasi waktu pembelajaran. SMK membutuhkan alokasi waktu belajar yang lebih panjang dibandingkan dengan SMA/MA karena tuntutan standar kompetensi kejuruan yang harus dikuasai siswa. Sehingga saat ini SMK Islam Amsilati menerapkan pembelajaran sampai malam hari.

Selama kurun waktu 7 tahun sejak berdiri, MA Amsilati terus melakukan usaha perbaikan dan peningkatan dalam pelayanan pendidikan. Kegiatan-kegiatan penunjang pembelajaran selalu diadakan. Diantaranya kegiatan Ekstrakurikuler antara lain Pramuka, Paskibraka, Marching Band, Pencak Silat, Rebana, Debat Bahasa Arab dan Inggris, Futsal, Kaligrafi, Qiroah dan sebagainya, serta melaksanakan kegiatan pelatihan kepemimpinan, peringatan hari besar Islam dan Nasional. Mengikuti kegiatan lomba tingkat Kabupaten, Provinsi dan Nasional.

a. Visi dan Misi MA Amsilati

1) Visi

Terwujudnya siswa yang unggul dalam ilmu pengetahuan yang berlandaskan nilai-nilai pesantren.

2) Misi

a) Menumbuhkan semangat belajar pada semua peserta didik.

- b) Menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, efektif, kreatif dan menyenangkan sehingga peserta didik dapat berkembang secara optimal.
 - c) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dan daya saing yang sehat pada seluruh warga madrasah.
 - d) Menerapkan manajemen partisipatif dalam pengambilan keputusan.
 - e) Menumbuhkembangkan sikap dan tindakan berlandaskan nilai-nilai luhur pesantren.
- b. Struktur Organisasi MA Amsilati Bangsri. Sebagaimana terlampir pada lampiran 1.
 - c. Data Guru, Karyawan dan Siswa MA Amsilati Bangsri. Sebagaimana terlampir pada lampiran 2.
 - d. Keadaan Sarana dan Prasarana MA Amsilati Bangsri. Sebagaimana terlampir pada lampiran 3.

2. Deskripsi Data Khusus

a. Uji Validitas Instrumen Persepsi Siswa

Instrumen angket terdiri dari 20 butir pernyataan yang digunakan untuk menilai persepsi siswa. Uji coba dilakukan terhadap 35 responden. Berikut adalah hasil uji validitasnya:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Persepsi Siswa

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
b 01	0,797	0,334	Valid
b 02	0,876	0,334	Valid
b 03	0,741	0,334	Valid

b 04	0, 802	0, 334	Valid
b 05	0, 640	0, 334	Valid
b 06	0, 799	0, 334	Valid
b 07	0, 864	0, 334	Valid
b 08	0, 518	0, 334	Valid
b 09	0, 758	0, 334	Valid
b 10	0, 877	0, 334	Valid
b 11	0, 764	0, 334	Valid
b 12	0, 825	0, 334	Valid
b 13	0, 571	0, 334	Valid
b 14	0, 777	0, 334	Valid
b 15	0, 627	0, 334	Valid
b 16	0, 696	0, 334	Valid
b 17	0, 667	0, 334	Valid
b 18	0, 700	0, 334	Valid
b 19	0, 692	0, 3340	Valid
b 20	0, 852	0, 334	Valid

b. Uji Validitas Instrumen Kompetensi Profesional Guru

Instrumen angket terdiri dari 20 butir pernyataan yang digunakan untuk menilai kompetensi profesional guru. Uji coba dilakukan terhadap 35 responden. Berikut adalah hasil uji validitasnya:

Tabel 4.2. Hasil Uji Validitas Kompetensi Profesional Guru

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
b 01	0, 747	0, 334	Valid
b 02	0, 764	0, 334	Valid
b 03	0, 629	0, 334	Valid
b 04	0, 671	0, 334	Valid
b 05	0, 800	0, 334	Valid
b 06	0, 761	0, 334	Valid
b 07	0, 552	0, 334	Valid
b 08	0, 455	0, 334	Valid
b 09	0, 596	0, 334	Valid
b 10	0, 585	0, 334	Valid
b 11	0, 718	0, 334	Valid
b 12	0, 507	0, 334	Valid
b 13	0, 710	0, 334	Valid

b 14	0, 793	0, 334	Valid
b 15	0, 601	0, 334	Valid
b 16	0, 621	0, 334	Valid
b 17	0, 754	0, 334	Valid
b 18	0, 721	0, 334	Valid
b 19	0, 733	0, 3340	Valid
b 20	0, 648	0, 334	Valid

Berdasarkan hasil uji coba instrumen di peroleh hasil perhitungan reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 4.3 Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Persepsi Siswa	0, 958	Sangat Tinggi
Kompetensi Profesional Guru	0, 937	Sangat Tinggi

c. Analisis Deskriptif

Data dari hasil penelitian terdiri dari dua variabel bebas yaitu Persepsi Siswa (X1) dan Kompetensi Profesional Guru (X2), serta satu variabel terikat yaitu Hasil Belajar (Y). Deskripsi data berikut ini menyajikan informasi data mengenai rata-rata (*mean*), *median*, *modus*, dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Deskripsi masing-masing variabel secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Variabel Persepsi Siswa

Data variabel Persepsi Siswa diperoleh dari angket yang terdiri dari 20 butir pernyataan dengan 5 alternatif jawaban. Jumlah responden sebanyak 35 siswa. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket variabel persepsi siswa (X1) diperoleh

skor tertinggi sebesar 100 dan skor terendah sebesar 41. Hasil analisis menunjukkan *Mean* (M) sebesar 81,85, *Median* sebesar 82,12, *Modus* sebesar 80,04, dan Standar Deviasi (SD) sebesar 11,64. Jumlah kelas interval ditentukan dengan menggunakan rumus *Sturges*, yaitu jumlah kelas (k) = $1 + 3,3 \log n$, dengan n adalah jumlah responden. Maka diketahui jumlah kelas interval adalah 7, dan rentang data dihitung dari nilai maksimum dikurangi nilai minimum yaitu sebesar $100 - 41 = 59$. Dengan diketahuinya rentang data, maka dapat diperoleh panjang kelas yang dihitung dari rentang data yang dibagi dengan kelas interval yaitu $59/7 = 8,42$.

Berikut adalah tabel distribusi frekuensi Persepsi Siswa.

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa

No.	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Rata-rata
1	38 – 46	1	3 %	82 %
2	47 – 55	0	0 %	
3	56 – 64	1	3 %	
4	65 – 73	4	11 %	
5	74 – 82	12	34 %	
6	83 – 91	9	26 %	
7	92 – 100	8	23 %	
Jumlah		35	100 %	

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel persepsi siswa menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi terletak pada kelas interval 74 – 82 sebanyak 12.

2. Variabel Kompetensi Profesional Guru

Data variabel Kompetensi Profesional Guru diperoleh dari angket yang terdiri dari 20 butir pernyataan dengan 5 alternatif jawaban. Jumlah responden sebanyak 35 siswa. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket variabel kompetensi profesional guru (X₂) diperoleh skor tertinggi sebesar 100 dan skor terendah sebesar 60. Hasil analisis menunjukkan *Mean* (M) sebesar 82,58, *Median* sebesar 82,26, *Modus* sebesar 81,08, dan Standar Deviasi (SD) sebesar 10,47. Jumlah kelas interval ditentukan dengan menggunakan rumus *Sturges*, yaitu jumlah kelas (k) = $1 + 3,3 \log n$, dengan n adalah jumlah responden. Maka diketahui jumlah kelas interval adalah 7, dan rentang data dihitung dari nilai maksimum dikurangi nilai minimum yaitu sebesar $100 - 60 = 40$. Dengan diketahuinya rentang data, maka dapat diperoleh panjang kelas yang dihitung dari rentang data yang dibagi dengan kelas interval yaitu $40/7 = 5,71$.

Berikut adalah tabel distribusi frekuensi Kompetensi Profesional Guru.

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Kompetensi Profesional Guru

No.	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Rata-rata
1	59 – 64	4	11 %	83 %
2	65 – 70	1	3 %	
3	71 – 76	0	0 %	
4	77 – 82	13	37 %	
5	83 – 88	9	26 %	

6	89 – 94	1	3 %
7	95 – 100	7	20 %
Jumlah		35	100 %

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel kompetensi profesional guru menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi terletak pada kelas interval 77 – 82 sebanyak 13.

3. Variabel Hasil Belajar

Data variabel hasil belajar diperoleh melalui nilai Ulangan Akhir Semester siswa kelas XI dengan jumlah 35 siswa. Berdasarkan data yang diperoleh, nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai terendah sebesar 70. Hasil analisis menunjukkan *mean* (M) sebesar 81, *median* sebesar 79,87, *modus* (Mo) sebesar 68,22, dan Standar Deviasi (SD) sebesar 11,53. Jumlah kelas interval ditentukan dengan menggunakan rumus *Sturges*, yaitu jumlah kelas (k) = $1 + 3,3 \log n$, dengan n adalah jumlah responden, maka diketahui jumlah kelas interval adalah 7, dan rentang data dihitung dari nilai maksimum dikurangi nilai minimum yaitu sebesar $100 - 70 = 30$. Dengan diketahuinya rentang data, maka dapat diperoleh panjang kelas yang dihitung dari rentang data yang dibagi dengan kelas interval yaitu $30/7 = 4,28$.

Berikut adalah tabel distribusi frekuensi Hasil Belajar.

Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

No.	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Rata-rata
1	66 – 70	12	34 %	81 %
2	71 – 75	2	6 %	
3	76 – 80	4	11 %	
4	81 – 85	3	9 %	
5	86 – 90	3	9 %	
6	91 – 95	6	17 %	
7	96 – 100	5	14 %	
Jumlah		35	100 %	

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel hasil belajar menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi terletak pada kelas interval 66 – 70 sebanyak 12.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan salah satu uji asumsi/prasyarat dalam penelitian ini. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak, digunakan cara uji statistik non-parametrik. Uji statistik non-parametrik yang digunakan adalah uji *One-Sample Kolmogrov-Smirnov (1-Sample K-S)*. Jika nilai *Asymp Sig* lebih dari atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal, jika *Asymp Sig* kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal. Hasil uji normalitas ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 7. Hasil Analisis Uji Normalitas

One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	35
Kolmogrov-Smirnov Z	0,115
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Berdasarkan tabel di atas, tampak bahwa nilai signifikansi 0,200 > 0,05 menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear atau tidak. Jika nilai *Sig Deviation from Linearity* kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linear, namun apabila nilainya lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linear. Hasil uji linearitas ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.8. Hasil Analisis Uji Linearitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
$X_1, X_2 \rightarrow Y$	0,781	Linear

Dari hasil analisis uji linearitas di atas dapat dilihat bahwa nilai Sig 0,781 > 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh persepsi siswa dan kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar mempunyai hubungan yang linear.

3. Analisis Uji hipotesis

Analisa yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi ganda. Analisa itu digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (variabel X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Dalam analisis regresi ganda, langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

a. Mencari Persamaan Garis Regresi dengan Tiga Prediktor

Tabel 4.9. Hasil Analisis Persamaan Garis Regresi

Variabel	X_1	X_2	Konstanta
Koefisien	0,001	0,008	0,155

Berdasarkan hasil analisis tersebut diperoleh nilai persamaan garis regresi untuk penelitian ini yaitu $Y = 0,155 + 0,001 X_1 + 0,008 X_2$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Konstanta = 0,155

Hasil perhitungan koefisien regresi memperhitungkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 0,155. Hal ini berarti bahwa ketika persepsi siswa dan kompetensi profesional guru baik, maka hasil belajar akan naik 0,155

2) Koefisien regresi $\beta_1 X_1$

Koefisien regresi persepsi siswa sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa jika persepsi siswa mengalami kenaikan satu kali, maka hasil belajar akan mengalami kenaikan 0,001. Dengan asumsi variabel lainnya tetap.

3) Koefisien regresi $\beta_2 X_2$

Koefisien regresi kompetensi profesional guru sebesar 0,008. Hal ini menunjukkan bahwa jika kompetensi profesional guru mengalami kenaikan satu kali, maka hasil belajar akan mengalami kenaikan 0,008. Dengan asumsi variabel lainnya tetap.

b. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial dimaksudkan untuk menguji adanya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap dependen yaitu persepsi siswa dan kompetensi profesional guru. Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS diperoleh hasil berikut:

Tabel 4.10. Hasil Analisis Uji Parsial

Variabel	Koefisien Regresi (B)	Uji t	Signifikan
X1	0,001	13,124	0,000
X2	0,008	9,145	0,001

1) Pengaruh Persepsi Siswa Terhadap Hasil Belajar Fiqih Kelas XI di MA Amsilati Bangsri

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji t atau secara parsial dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi (B) sebesar 0,001. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 13,124 dan diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ maka hipotesis pertama yang berbunyi “Terdapat Pengaruh Persepsi

Siswa Terhadap Hasil Belajar Fiqih Kelas XI di MA Amsilati Bangsri” diterima.

2) Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Fiqih Kelas XI di MA Amsilati Bangsri

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji t atau secara parsial dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi (B) sebesar 0,008. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 9,145 dan diperoleh nilai signifikansi $0,001 < 0,005$ maka hipotesis kedua yang berbunyi “Terdapat Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Fiqih Kelas XI di MA Amsilati Bangsri” diterima.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa dan kompetensi profesional guru secara bersama-sama terhadap hasil belajar. Berdasarkan penelitian dengan perhitungan bantuan SPSS versi 25 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11. Hasil Analisis Uji F SPSS 25

Variabel	F	Signifikan
X1,X2 →Y	86,291	0,000

Berdasarkan tabel di atas dapat dikatakan bahwa secara simultan variabel persepsi siswa dan kompetensi profesional guru mampu memprediksi hasil belajar. Hal ini ditunjukkan dari nilai F hitung sebesar 86,291. Jika dibandingkan dengan nilai F tabel sebesar 0,334

pada taraf signifikan 5% maka $86,291 > 0,334$ ($F_{hitung} > F_{tabel}$). Dengan demikian hipotesis tiga yang berbunyi “Terdapat Pengaruh Persepsi Siswa dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Fiqih Kelas XI di MA Amsilati Bangsri”, diterima. Hal ini dapat menjelaskan bahwa variabel persepsi siswa dan kompetensi profesional guru mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar fiqih kelas XI di MA Amsilati Bangsri.

d. Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Nilai koefisien determinasi simultan (R^2) digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan, yaitu persepsi siswa dan kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar fiqih. Hasil perhitungan dengan program SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12. Hasil Analisis Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Variabel	R Square	%
X1,X2 \rightarrow Y	0,962	96,2%

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,962 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X_1 (Persepsi Siswa) dan X_2 (Kompetensi Profesional Guru) terhadap variabel Y (Hasil Belajar) adalah sebesar 96,2 %. Sedangkan sisanya ditentukan oleh faktor lain.

e. Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Nilai koefisien determinasi parsial (r^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi masing-masing variabel independen, yaitu persepsi siswa dan kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13. Hasil Analisis Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Variabel	Partial	%
X1→Y	0,981	96%
X2→Y	0,155	2,4%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui besarnya pengaruh persepsi siswa terhadap hasil belajar adalah $(0,981)^2 \times 100\% = 96\%$. Besarnya pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar adalah $(0,155)^2 \times 100\% = 2,4\%$. Dari hasil tersebut, dapat diketahui bahwa variabel persepsi siswa memberikan kontribusi lebih besar terhadap hasil belajar daripada variabel kompetensi profesional guru.

C. Pembahasan

1. Persepsi Siswa dan Kompetensi Profesional Guru

a. Persepsi Siswa

Hasil pengujian secara statistik sebagaimana yang telah ditunjukkan dalam tabel 4.4 menunjukkan bahwa persepsi siswa dinilai baik dan berada pada interval 74-82. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan persepsi siswa terhadap hasil belajar fiqih kelas XI di MA

Amtsilati Bangsri. Melalui analisis uji parsial (uji t) diperoleh t_{hitung} sebesar 13,124 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,03. Harga koefisien determinasi sebesar 0,981 menunjukkan bahwa persepsi siswa memiliki pengaruh terhadap hasil belajar sebesar 96% ($0,981^2 \times 100\% = 96\%$). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yani Setianingsih pada tahun 2018 dengan judul pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap prestasi siswa melalui motivasi belajar di MTs Samailul Huda Mlaten Demak.⁸⁴ Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Naili Rocha, Sigit Santoso, Binti Muchsini pada tahun 2017 dengan judul pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar perpajakan di SMK.⁸⁵

b. Kompetensi Profesional Guru

Hasil pengujian secara statistik sebagaimana yang telah ditunjukkan dalam tabel 4.5 menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru dinilai baik dan berada pada interval 83 - 88. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi profesional guru terhadap hasil

⁸⁴ Yani Setianingsih, *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Siswa Melalui Motivasi Belajar di MTs Samailul Huda Mlaten Demak*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018.

⁸⁵ Naili Rocha, Sigit Santoso, Binti Muchsini, *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Perpajakan di SMK*, Jurnal Tata Arta UNS, Vol 3, No 3, 2017.

belajar fiqih kelas XI di MA Amsilati Bangsri. Melalui analisis uji parsial (uji t) diperoleh t_{hitung} sebesar 9,145 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,03. Harga koefisien determinasi sebesar 0,155 menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru memiliki pengaruh terhadap hasil belajar sebesar 2,4% ($0,155^2 \times 100\% = 2,4\%$).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hestu Dandi Hartaji (2018) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 dengan koefisien regresi (B) sebesar 0,422. Pada taraf signifikan 5% dapat diketahui t hitung sebesar 4,997 dengan nilai signifikan sebesar 0,000.⁸⁶

2. Pengaruh Persepsi Siswa dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Persepsi Siswa dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Fiqih Kelas XI di MA Amsilati Bangsri diperoleh keterangan secara simultan kedua variabel independen tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar. Dari hasil uji F melalui SPSS 25 didapatkan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$

⁸⁶ Hestu Dandi Hartaji, *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri Ngemplak Sleman Tahun Ajaran 2017/2018*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2018.

dan nilai $F_{hitung} 86,291 > F_{tabel} 3,34$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara X1 dan X2 secara simultan (bersama-sama) terhadap Y atau Hipotesis Nihil (H_0) = ditolak. Dengan hasil output SPSS tersebut maka terdapat pengaruh antara persepsi siswa dan kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar fiqih kelas XI di MA Amsilati Bangsri. Adapun koefisien determinasi yaitu sebesar 96,2%, koefisien tersebut menunjukkan bahwa persepsi siswa dan kompetensi profesional guru memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap hasil belajar fiqih kelas XI di MA Amsilati Bangsri. Sedangkan sisanya ditentukan oleh faktor lain yaitu faktor keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan tempat tinggal mereka.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Diana Kurnialita pada tahun 2013 dengan judul pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi guru dan sikap siswa pada mata pelajaran akuntansi terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Islam Gamping Tahun Ajaran 2012/2013 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan.⁸⁷ Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Muhammad Feriady, Harnanik Harnanik pada tahun 2012 dengan judul pengaruh persepsi siswa tentang

⁸⁷ Diana Kurnialita, *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru dan Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Islam 1 Gamping Tahun Ajaran 2012/2013*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.

keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar siswa terhadap minat belajar IPS kelas VIII SMP N 3 Purbalingga.⁸⁸

Dilihat dari beberapa pengaruh persepsi siswa dan kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa guru yang profesional sangat penting dalam pendidikan, karena guru sebagai pihak yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas memiliki peran yang sangat vital dalam meningkatkan hasil belajar. Agar hasil belajar siswa meningkat, kualitas guru juga ditingkatkan. Harapan untuk peningkatan dalam penelitian ini guru mampu mengembangkan metode pembelajaran agar tidak monoton di dalam kelas, mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri, menguasai materi dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, dan menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar pelajaran yang diampu.

D. Keterbatasan Penelitian

Mengingat keterbatasan kemampuan waktu dan tenaga peneliti, maka penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan. Kekurangan tersebut antara lain jawaban responden dalam pengisian angket belum tentu sesuai dengan kenyataan yang ada, dan suasana hati responden juga mempengaruhi jawaban angket sehingga responden kurang bersungguh-sungguh dalam menjawab angket.

⁸⁸ Muhammad Feriady, Harnanik Harnanik, *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Minat Belajar IPS Kelas VIII SMP N 3 Purbalingga*, Jurnal Economic Education Analysis, Vol 1, No 2, 2012.